

**SURVEI PENYISIRAN DOKUMEN REKAM MEDIS INAKTIF DI RUMAH  
SAKIT BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG PADA BULAN MEI  
TAHUN 2017**

**WIJAYA JATIE PRAYOGA**

(Pembimbing : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)  
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro  
www.dinus.ac.id  
Email : 422201401556@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Jumlah dokumen rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang semakin bertambah dan tidak memungkinkan dimasukan ke dalam rak filling. Beberapa map dokumen rekam medis sobek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyisiran dokumen rekam medis nonaktif di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang pada priode Mei Tahun 2017. Penelitian deskriptif dilakukan pada 10 dari 100 sub rak filling dokumen rekam medis aktif. Hasil penelitian di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang menunjukkan, RS telah memiliki Prosedur dan Kebijakan, tetapi kebijakan masih menjadi satu dengan prosedur. Alat dan bahan dalam melakukan penyisiran dokumen rekam medis adalah tali rafia, KIUP, Indeks Penyakit, spidol permanen dan gunting. Kasus paling banyak terjadi pada tahun 2009 sebesar 19,78%. Kasus penyakit paling banyak adalah Typhoid 11,22%. Persentase dokumen rekam medis nonaktif adalah 7,24%. Hambatan dalam pelaksanaan penyisiran adalah rak filing sangat penuh. Kebijakan sebaiknya tidak dijadikan satu dengan prosedur. Jadwal retensi arsip sebaiknya dicantumkan pada prosedur, sehingga dapat mempermudah masa penyimpanan dokumen. Setiap pemindahan dokumen rekam medis dicatat dalam buku daftar pemindahan dokumen rekam medis aktif ke inaktif secara manual dan elektronik.

Kata Kunci : Kata kunci : Dokumen rekam medis, Prosedur dan Kebijakan, Penyisiran DRM

**RESEARCH SURVEY OF INACTIVE MEDICAL RECORD DOCUMENTS  
IN BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG HOSPITAL AT MAY  
PERIOD OF 2017**

**WIJAYA JATIE PRAYOGA**

(Lecturer : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201401556@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

The number of medical records at Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang was increasing and not possible to be stored in filling shelves. Some medical record folders were torn. This study aims to describe inactive medical records supervision at Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang in May 2017. Descriptive study was conducted on 10 out of 100 subfilling shelves of active medical records. The result study at Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang shows that, the hospital already has Procedures and Policies, but the policy was integrate with procedure. The tools and materials in performing medical records supervision were Plastic straps, Patient Main Index Card, Disease Index, permanent markers and scissors. The most prevalent case in 2009 was 19.78%. Most cases of disease were Typhoid 11.22%. The percentage of inactive medical records is 7.24%. Constraints in implementsupervision was filing shelves totally full. Policies should not be combined with procedures. The archive retention schedule should be included in procedure, so it can simplify the document storage period. Any transfer of medical records should recorded in the manual list of activemedical records into inactive medical records by manual and electronic.

Keyword : Keywords: Medical record, Procedure and Policy, Medical Records Supervision